

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk., maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil kinerja likuiditas perusahaan lebih cenderung mengalami peningkatan sejak tahun 2003 sampai dengan 2006, kinerja perusahaan semakin membaik dapat lihat dari persentase angka rasio-rasio likuiditas yang semakin besar dari tahun ke tahun. Secara umum dapat dikatakan sangat baik, yang berarti perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang harus segera dilunasi pada saat jatuh tempo dengan aktiva lancar yang dimiliki. Hal ini dapat dilihat dari *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* perusahaan yang berada di atas standar umum. Kondisi likuiditas yang baik ini dapat terjadi karena perusahaan menggunakan hutang jangka pendek yang semakin berkurang setiap tahunnya, artinya manajer perusahaan mampu mengendalikan hutang lancar perusahaan.
2. Dari segi aktivitas, aktivitas PT. Kalbe Farma Tbk. dapat dikatakan dalam kondisi yang cukup baik, dengan kata lain perusahaan cukup

efektif dan efisien dalam mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menjalankan operasi, namun cenderung menurun pada tahun 2004 dan 2006. Untuk penurunan tahun 2004 terjadi pada *inventory turnover*, *average age of inventory*, *receivable turnover*, dan *average collection period*, hal ini bisa dilihat dari angka-angka rasio turnover yang meningkat, serta menurunnya jumlah hari rata-rata persediaan dan jumlah hari rata-rata umur piutang. Dan terjadi penurunan pada tahun 2006, yaitu untuk *receivable turnover*, *average collection period*, dan *fixed asset turnover*. Penurunan yang terjadi pada *fixed asset turnover* tahun 2005 dan 2006 disebabkan karena adanya penggunaan aktiva yang kurang produktif. Atau dengan kata lain aktiva bertambah banyak namun tidak dapat menghasilkan penjualan yang semakin banyak juga.

3. Hasil kinerja solvabilitas perusahaan lebih cenderung mengarah kepada peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa kinerja PT. Kalbe Farma Tbk. sangat baik. Pernyataan ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan berbagai rasio solvabilitas, dimana angka rasio menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini mungkin disebabkan oleh upaya manajemen untuk menyeimbangkan antara total hutang, modal sendiri, dan total asset yang terus meningkat jumlahnya, sedangkan hutang jangka panjang tidak banyak mengalami perubahan. Dengan

kata lain perusahaan dapat melunasi seluruh hutangnya dengan mudah karena memiliki aktiva dan modal sendiri yang jauh lebih besar.

4. Dari segi profitabilitas, dapat dikatakan bahwa kondisi PT. Kalbe Farma Tbk. dalam keadaan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, dan *Earning Per Shares* perusahaan yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Pada sisi inilah perusahaan berkembang sangat pesat, hal ini ditunjukkan dari angka rasio laba bersih terhadap asset dan laba bersih terhadap modal sendiri. Namun pada tahun 2004 profitabilitas perusahaan menurun yang disebabkan oleh menurun pesatnya harga saham PT. Kalbe Farma Tbk., pada tahun 2006 harga saham PT. Kalbe Farma Tbk kembali normal yang menyebabkan kembali meningkatnya profitabilitas perusahaan. Bila dilihat dari hasil perhitungan *Operating Profit Margin* dan *Return on Equity*, menunjukkan bahwa kinerja perusahaan memburuk. Penurunan yang terjadi pada operating profit margin dapat disebabkan karena tingginya biaya operasional atau dengan kata lain manajer perusahaan kurang efisien dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan penurunan yang terjadi pada return on equity disebabkan karena adanya peningkatan ekuitas yang dimiliki perusahaan yang tidak sebanding dengan peningkatan laba yang diperoleh perusahaan.

5. Dilihat dari beberapa segi analisis rasio di atas, maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan secara keseluruhan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari rasio likuiditas dan solvabilitas perusahaan yang sangat baik, dimana angka-angka yang dihasilkan dalam kedua rasio tersebut cenderung meningkat. Hal itu dapat diimpulkan bahwa kinerja perusahaan setiap tahunnya membaik. Namun yang perlu diperhatikan adalah dari sisi rasio aktivitas dan profitabilitas, kinerja perusahaan dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari ada beberapa tingkat aktivitas dan profitabilitas perusahaan yang cenderung mengalami penurunan khususnya untuk tahun 2004 dan 2006, namun demikian secara keseluruhan kinerja perusahaan masih dapat digolongkan sudah cukup baik.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan hendaknya tetap mempertahankan posisi likuiditas perusahaan yang sudah baik dengan tetap berusaha untuk meningkatkan aktiva lancar perusahaan dengan cara mengendalikan jumlah persediaan dan mengurangi penggunaan kas yang tidak efisien, agar dapat menjamin seluruh hutang lancar yang dimiliki perusahaan dengan baik, dan tetap menjaga agar hutang lancar perusahaan dapat ditekan atau dikurangi. Selain itu, perusahaan hendaknya tidak hanya

memiliki hutang jangka pendek saja, dan disarankan juga memiliki hutang jangka panjang, agar dapat digunakan untuk membiayai aktiva tetap.

2. Sebaiknya perusahaan meningkatkan aktivitas agar perputaran persediaan, piutang, aktiva tetap dan aktiva lainnya yang dimiliki oleh perusahaan dapat lebih cepat dari tahun-tahun sebelumnya dan kurang dari 1 tahun. Dan disarankan agar aktiva-aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dapat lebih produktif sehingga dapat meningkatkan jumlah penjualan perusahaan.
3. Mempertahankan posisi solvabilitas perusahaan dengan tetap menjaga agar jumlah hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu besar dan juga tetap mempertahankan agar modal kerja perusahaan tetap meningkat serta meningkatkan lagi laba yang diterima perusahaan sehingga modal yang dimiliki perusahaan dapat menjamin hutang yang dimiliki perusahaan.
4. Sebaiknya perusahaan berusaha agar tetap meningkatkan dan menjaga kestabilan posisi profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun dengan cara menjaga harga pokok penjualan perusahaan tetap efisien dan berusaha agar pendapatan yang diperoleh perusahaan dari penjualan meningkat, meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan modal yang diinvestasikan, berusaha untuk menekan biaya operasional seefisien mungkin agar dapat meningkatkan penjualan dan laba yang diterima oleh perusahaan.

5. Secara teoritis, nilai suatu perusahaan tercermin melalui harga pasar sahamnya. Artinya, jika harga saham suatu perusahaan tinggi itu menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan menandakan kalau perusahaan tersebut berkualitas tinggi.